

## **KOMPETENSI SISWA DALAM MENCATAT JURNAL PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA KELAS X SMK KRISTEN IMMANUEL 2**

**Charles, Herkulana, Rum Rosyid**

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

*Email : charles.zax13@yahoo.co.id*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang pada kelas X Akuntansi di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian *survey (survey studies)*. Sumber data penelitian ini berjumlah 76 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengetahuan dilihat dari nilai tugas dan ujian, untuk kelas X AK1 nilai tes 70% pada kriteria nilai sangat baik, dan 30% pada kriteria nilai baik, Kelas X AK2 nilai tes 90% kriteria nilai sangat baik, dan 10% kriteria nilai baik, aspek pemahaman terdapat 1 dari 4 indikator berada pada kategori kurang baik, dan 3 indikator pada kategori cukup baik, aspek keterampilan 2 dari 4 indikator berada pada kriteria nilai cukup baik, 1 indikator pada kriteria nilai sangat baik, dan 1 indikator pada kriteria nilai baik.

**Kata Kunci: Kompetensi Siswa, Jurnal Perusahaan Dagang.**

**Abstract:** This research aims to determine the student competency in performing trading company journal entries in class X Accounting at SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya. The method used is descriptive method to form survey (survey studies). The data source of this study totaled 76 students. The results showed that the knowledge aspect views of value assignments and exams, for class X AK1 scores 70% on criteria very good value, and 30% at good value criteria, Class X AK2 scores 90% is very good value criteria, and 10% criteria for good value, there is one aspect of understanding of 4 indicators are at unfavorable category, and 3 indicators on the category quite well, aspects of skills 2 of 4 indicators are in pretty good value criteria, one indicator at a very good value criteria, and one indicator in good value criteria.

**Keywords: Competence of Students, Journal of Commerce Company.**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Selain mempunyai tujuan yang besar untuk membangun negara, upaya penyiapan tenaga kerja, dan meningkatkan sumber daya manusia juga merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap pakai untuk memenuhi dunia kerja, sesuai dengan program keahlian yang peserta didiknya miliki.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 menyebutkan bahwa, "Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi,

vokasi, keagamaan, dan khusus”, dan penjelasannya tentang pendidikan kejuruan bahwa. “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan utama SMK adalah mempersiapkan siswanya untuk dapat siap bekerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah kejuruan tersebut.

Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan keterampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang diperlukan serta ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan untuk terjun ke dunia kerja. Tuntutan dunia kerja yang pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang tidak hanya mengutamakan keterampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tentu terdapat banyak sekali program keahlian, salah satunya ialah program keahlian akuntansi. Dalam program keahlian akuntansi tentu harapan ataupun tujuan utama adalah mengarahkan peserta didik agar mampu menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang atau program keahlian yang mereka miliki, yakni kompetensi dalam bidang akuntansi. dalam program keahlian akuntansi, tentu mata pelajaran akuntansi menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran, karena harapan dari program keahlian akuntansi ialah menjadikan siswa memiliki kompetensi dalam bidang keahlian akuntansi.

Tujuan pembelajaran ialah memberikan kemampuan pada anak didiknya setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam studi bidang tertentu pula. Menurut Mager (dalam Wina Sanjaya 2008: 125) menjelaskan bahwa, “Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu”.

Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, akan tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 18) menyatakan, “Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, performansi yang dapat diamati malahan dapat diukur”.

Sejalan dengan pernyataan di atas, yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan aspek yang dibutuhkan untuk melakukan kompetensi. Dalam pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan yang harus dicapai siswa dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Dalam konteks pengembangan kurikulum, Wina Sanjaya (2008: 133) menyatakan, “Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”.

Pengukuran kompetensi siswa telah memiliki standar sendiri sesuai dengan ranah kurikulum. Wina Sanjaya (2008: 135) menyatakan, “Kompetensi standar atau standar kompetensi, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya”.

Suatu mata pelajaran terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai sebagai kriteria pencapaian standar kompetensi. Menurut Wina Sanjaya (2008: 136), menyatakan “Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu”.

Baik guru dan siswa perlu memahami kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Pemahaman ini diperlukan untuk memudahkan dalam merancang indikator hasil belajar. indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi, ataupun dapat diukur ketercapaiannya.

Sub materi melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa khususnya pada siswa program keahlian akuntansi, dan salah satunya ialah kemampuan siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang, di mana dibutuhkan pengetahuan, pemahaman dan juga keterampilan yang terangkum dalam kompetensi untuk melakukan pencatatan jurnal pada transaksi perusahaan dagang.

Berdasarkan pengamatan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang bersangkutan, siswa terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran akuntansi, hal ini terlihat selama dalam proses belajar mengajar, keingintahuan siswa, baik dalam mengajukan pertanyaan, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa di depan kelas, dalam pengerjaan tugas yang diberikan, siswa juga menunjukkan tingkat kemampuan yang baik. Namun pada hasil ulangan materi jurnal dapat dilihat kurang memuaskan hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa pada materi jurnal, diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kompetensi dasar jurnal yaitu 71, dengan nilai ketuntasan tersebut masih banyak siswa yang belum memenuhi target pencapaian kompetensi.

Berikut data awal berupa nilai ulangan siswa pada mata pelajaran akuntansi, kompetensi dasar jurnal.

**Tabel 1**  
**Nilai ulangan siswa kelas X AK 2 pada materi jurnal**

No	Nama Siswa	Nilai siswa kelas X AK 2		
		Ulangan Harian	KKM	Keterangan
1	Agus Gunawan	5	71	Tidak Tuntas
2	Andy Willyanto	33	71	Tidak Tuntas
3	Anita Amelia	78	71	Tuntas
4	Apriyandi	70	71	Tidak Tuntas
5	Chelsia	68	71	Tidak Tuntas
6	Christine Collins	51	71	Tidak Tuntas
7	David Vincent	29	71	Tidak Tuntas
8	Denela Sesari Putri	41	71	Tidak Tuntas
9	Eric Fernando	40	71	Tidak Tuntas
10	Ester Stevalen	44	71	Tidak Tuntas
11	Evintyus	75	71	Tuntas

12	Fanny Callista	81	71	Tuntas
13	Febriani	35	71	Tidak Tuntas
14	Federick Vincent	80	71	Tuntas
15	Fransiska Desy	56	71	Tidak Tuntas
16	Frisca Windy V	47	71	Tidak Tuntas
17	Haryanto	24	71	Tidak Tuntas
18	Hengki Wijaya	47	71	Tidak Tuntas
19	Herry Giovandi	86	71	Tuntas
20	Julita	45	71	Tidak Tuntas
21	Lini Indra	47	71	Tidak Tuntas
22	Maria Ningsih	28	71	Tidak Tuntas
23	Michael K. C.	89	71	Tuntas
24	Monica Chung	30	71	Tidak Tuntas
25	Nancy A	75	71	Tuntas
26	Nella Pramaishella	78	71	Tuntas
27	Octavia Nengsih	66	71	Tidak Tuntas
28	Pal Gunadi	85	71	Tuntas
29	Selvia Florens	63	71	Tidak Tuntas
30	Veronica	37	71	Tidak Tuntas
31	Vicky Gunawan	57	71	Tidak Tuntas
32	Vivy	75	71	Tuntas
33	Welly	74	71	Tuntas
34	Widyawati Sandra	75	71	Tuntas
35	William Wijaya	79	71	Tuntas
36	Yeni Triana	32	71	Tidak Tuntas
37	Yuni Apriliani	66	71	Tidak Tuntas
38	Yuvianti	80	71	Tuntas

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa belum memahami sub materi melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal, hal ini dapat diketahui dari beberapa siswa yang nilainya masih rendah, terlihat dari 38 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas pada sub materi jurnal.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Kristen Immanuel 2 khususnya pada materi pelajaran jurnal umum maupun jurnal khusus, proses pembelajaran cukup baik, siswa dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan terkait materi tentang jurnal juga cukup baik, peran guru juga tampak, misalnya membantu siswa yang kesulitan jika mengerjakan latihan dengan dibahas bersama-sama.

Baik siswa dan guru sangat berperan penting dalam pencapaian kompetensi siswa pada setiap materi pembelajaran, selain faktor siswa, guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu guru bidang studi perlu mengetahui sejauh mana kemampuan siswanya dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran, serta perlu diketahui bagaimana tanggapan guru terhadap kemampuan yang siswanya miliki

berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada siswa terkait kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang “Analisis kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang pada siswa kelas X akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimaksudkan karena peneliti ingin menggambarkan/melukiskan/memaparkan secara faktual dan obyektif mengenai kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang pada kelas X SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya dengan bentuk penelitian survei (*survey studies*), adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (1987) (dalam Lexy J. Moeleong, 2013: 5) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Menurut Hadari Nawawi (2005:96-97), “Dalam penelitian pada dasarnya data penelitian dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, sedangkan data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka”. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu: Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini diperoleh dengan cara wawancara. Pada penelitian ini data primer adalah hasil wawancara dari siswa kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, dan guru mata pelajaran akuntansi yang mengajar di kelas X Akuntansi di SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa, dan dokumen sekolah yang menunjang hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau informan antara lain adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi, dan siswa/siswi kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 76 orang yang kemudian akan diambil sampel, peneliti memilih 8 orang siswa, yaitu 4 siswa dari kelas X AK 1, dan 4 siswa dari kelas X AK 2, dengan mempertimbangkan nilai yang bervariasi dari ke 8 siswa yang dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara), teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dalam hal ini, penulis melakukan komunikasi langsung dalam bentuk wawancara langsung dengan guru mata pelajaran akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya dengan mengajukan 20 item pertanyaan dan wawancara

kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya dengan 16 item pertanyaan, kemudian penelitian dilanjutkan dengan teknik observasi langsung, Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Jadi yang dimaksud dengan teknik observasi langsung dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati secara langsung terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Adapun observasi dilakukan kepada 20 orang siswa pada masing-masing kelas, dengan diberi tes soal kompetensi jurnal yang kemudian akan dinilai hasil tesnya dan diamati langsung mengenai keterampilan, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes soal kompetensi yang peneliti berikan.

Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis hasil data yang diperoleh dengan menarik kesimpulan berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya, guru akuntansi, observasi atau pengamatan saat dilakukan tes kepada siswa, dan hasil tes guna mengukur kompetensi siswa kelas X Akuntansi SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya dalam mencatat transaksi perusahaan dagang.

Adapun rencana pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis domain. Menurut Lexy J. Moelong (2013: 305) mengemukakan bahwa “Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam lapangan”. Analisis domain dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan atau menggambarkan hasil wawancara, dan data yang diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen terkait variabel yang dilakukan dalam penelitian.

Untuk menginterpretasikan data dari tes yang diberikan, dan data dari daftar nilai / hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru akuntansi sekaligus mengambil kesimpulan terhadap kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang, maka perlu kiranya ditetapkan suatu kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian yang digunakan menurut Anas Sudjiono (2009: 338) adalah sebagai berikut:

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 66 -79 : Baik
- C = 56 -65 : Cukup
- D = 46- 55 : Kurang
- E = < 45 : Kurang Sekali

Sedangkan data hasil wawancara, dan observasi diolah dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang, adapun kompetensi siswa terbagi dalam tiga aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, dimana pada setiap aspek terdapat indikator pencapaian masing-masing yang akan diukur, dan telah diolah menjadi hasil penelitian sebagai berikut

1. Kompetensi siswa pada aspek pengetahuan siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa tes maupun dari wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran, dapat dipaparkan bahwa hasil kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, adalah sebagai berikut :

Kelas X AK 1, hasil penelitian yang diperoleh dari tes tanggal 19 November 2014, dengan nilai rata-rata yaitu 83,5, dimana sebanyak 7 siswa (70%) berada pada kriteria nilai sangat baik, dan 3 siswa (30%) berada pada kriteria nilai baik, .

Selanjutnya untuk kelas X AK 2, hasil penelitian yang diperoleh dari tes tanggal 19 November 2014, dengan nilai rata-rata yaitu 88,8 dimana sebanyak 9 siswa (90%) berada pada kriteria nilai sangat baik, dan 1 siswa (10%) berada pada kriteria nilai baik

Jadi dapat disimpulkan dari kedua kelas, yaitu kelas X AK 1, dan kelas X AK 2, kompetensi jurnal pada aspek pengetahuan masing-masing kelas memiliki nilai yang sangat baik, diketahui untuk kelas X AK 1 dan kelas X AK 2 masing-masing memiliki nilai rata-rata yaitu 83,5 dan 88,8.

Dikaitkan dengan hasil wawancara dengan siswa dan guru akuntansi terkait dengan aspek pengetahuan siswa, dapat disimpulkan keaktifan siswa dalam bertanya masih kurang, namun siswa berpendapat dikarenakan telah memahami materi yang disampaikan di depan kelas. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru juga cenderung kurang, namun siswa menjelaskan siswa aktif jika dikaitkan dengan nilai, untuk pengetahuan siswa akan materi jurnal sudah baik.

2. Kompetensi siswa pada aspek pemahaman siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran akuntansi, dapat dipaparkan bahwa hasil kompetensi siswa pada aspek pemahaman, adalah sebagai berikut :

- a. Indikator; Akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator ini pemahaman siswa cukup baik, dimana beberapa siswa sebagai informan mengemukakan bahwa telah menguasai materi dan tidak menemukan kesulitan terkait memahami penggunaan akun-akun di perusahaan dagang maupun perusahaan

jasa, namun ditemukan juga siswa yang mengalami kesulitan, akan tetapi sudah dapat memahaminya dengan cukup baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru akuntansi terkait dengan proses pembelajaran pada indikator ini, dan kemampuan siswa dalam mencapai indikator: Akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi dinilai cukup baik, sesuai dengan hasil wawancara guru akuntansi yang menjelaskan dimana sebagian besar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi ini dinilai sudah baik, dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik pula, terkait kemampuan siswa dalam menganalisis transaksi perusahaan dinilai oleh guru akuntansi cukup baik, yakni dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam menentukan akun-akun yang sesuai serta mendebet dan mengkredit akun-akun yang dibutuhkan dengan cukup baik.

b. Indikator; Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada indikator ini masih kurang baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa pendapat siswa yang mengalami kesulitan, dimana sebagian siswa mengatakan menemukan kesulitan jika nominal rupiah yang banyak dan bervariasi, dan membutuhkan waktu untuk menghitung jurnal yang sulit.

Sesuai dengan keterangan dari guru mata pelajaran akuntansi, pada indikator: Jumlah akun-akun yang didebit dan dikredit teridentifikasi ini siswa masih terdapat kelemahan, diantaranya karena faktor ketidaktepatan dari siswa saat menginput atau menulis angka, dan salah dalam penghitungan pada beberapa transaksi.

c. Indikator; Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada indikator ini sebagian besar sudah cukup baik, dimana kebanyakan siswa menyatakan sudah mampu membuat jurnal dengan cukup baik, dan siswa mampu menjelaskan dengan sangat baik tentang materi jurnal khusus.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat guru yang menyatakan kemampuan siswa dalam menyiapkan buku jurnal juga dinilai baik oleh guru mata pelajaran akuntansi. Siswa sudah mampu menyiapkan atau membuat buku jurnal sesuai dengan kebutuhan pencatatan transaksi.

d. Indikator; Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada indikator ini sudah cukup baik, dari hasil penelitian berupa wawancara dengan siswa, siswa mampu menjawab tes lisan yang diajukan peneliti dengan baik dan benar, dan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi jurnal khusus juga sudah cukup baik, hal ini menunjukkan pemahaman siswa yang sudah cukup baik. Dikaitkan dengan pendapat guru akuntansi dimana pada hasil pengamatan guru menunjukkan bahwa kemampuan siswa bervariasi, ada sebagian yang mengalami kesulitan, namun untuk selanjutnya sudah tidak mengalami kesulitan dan dapat disimpulkan pemahaman siswa sudah cukup baik.

3. Kompetensi siswa pada aspek keterampilan siswa dalam melakukan pencatatan jurnal perusahaan dagang

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, dapat dipaparkan bahwa hasil kompetensi siswa pada aspek keterampilan untuk masing-masing indikator keterampilan jurnal adalah sebagai berikut :

a. Indikator; Akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi.

Hasil penelitian pada indikator ini berupa hasil pengamatan oleh peneliti dan diperkuat dengan wawancara oleh guru akuntansi, pada hasil pengamatan yang dilakukan keterampilan siswa sudah sangat baik dimana sebagian besar siswa sudah sangat baik dalam menentukan atau menggunakan akun sesuai dengan transaksi yang terjadi. Dari tes soal yang diberikan kemampuan siswa dalam menganalisis data transaksi sudah sangat baik, dan siswa tidak terlalu mengalami kesulitan, semua siswa yang ikut tes soal tepat waktu dalam menyelesaikan tes.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran akuntansi yang mengemukakan bahwa selama proses pembelajaran, baik dari latihan-latihan dan sampai pada tes / ujian kompetensi jurnal, keterampilan siswa dalam menentukan akun yang tepat dan mendebit, kreditnya dinilai baik.

b. Indikator; Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi.

Hasil penelitian pada indikator ini berupa hasil pengamatan oleh peneliti dan diperkuat dengan wawancara oleh guru akuntansi, pada hasil pengamatan yang dilakukan keterampilan siswa sudah cukup baik dimana siswa sangat terampil dalam menggunakan alat bantu hitung, kalkulator, dan semua siswa selalu siap dengan perlengkapan masing-masing. Hasil jurnal masing-masing siswa sudah benar, dan semua siswa sudah cukup baik, namun masih ditemukan yang keliru dalam menjumlah nominal.

Hal tersebut sesuai dengan penilaian guru mata pelajaran akuntansi yang mengemukakan bahwa siswa sangat terampil dalam menganalisis data transaksi perusahaan.

c. Indikator; buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator ini keterampilan siswa dikategorikan dengan kriteria nilai cukup baik. dimana berdasarkan hasil pengamatan dari tes yang diberikan, siswa cukup terampil dalam menyiapkan buku jurnal yang diperlukan yakni jurnal khusus, dan dari tes atau transaksi yang tersedia jurnal khusus yang dibuat oleh siswa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pencatatan transaksi. Dari aspek ini, penyiapan jurnal sudah cukup baik, namun masih ada beberapa yang tidak terlalu rapi dalam membuat tabel jurnal khusus. Namun dari dilihat dari penyajian tiap masing-masing jenis jurnalnya sudah cukup baik

Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran akuntansi yang menyatakan secara keseluruhan siswa dalam menyajikan jurnal khusus dikategorikan dengan kriteria nilai baik. Maka dapat disimpulkan keterampilan siswa pada indikator ini sudah cukup baik secara keseluruhan.

- d. Indikator; Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar, keterampilan siswa pada indikator ini dikategorikan dengan kriteria nilai baik. Sesuai dengan hasil pengamatan dimana semua siswa dapat menyelesaikan tes sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, dengan pekerjaan yang cukup baik, berdasarkan pengamatan semua transaksi sudah dikerjakan oleh semua siswa yang mengikuti tes.

Pada saat pengamatan, tiap transaksi baik itu penjualan, penerimaan kas, dan lain-lain, semua siswa mencatatnya pada jenis jurnal yang tepat, dan sudah sangat baik dalam mencatat transaksi perusahaan dagang. Untuk jumlah nominal atau hasil akhir masing-masing jurnal misalnya jurnal penjualan, dan lain sebagainya, sebagian besar sudah tepat dan benar

Hal tersebut sesuai dengan pendapat guru akuntansi yang menyatakan bahwa untuk keseluruhan penyajian jurnal, yakni jurnal khusus, seluruh siswa dikategorikan dengan kriteria baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan siswa secara keseluruhan dinilai memiliki keterampilan yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kompetensi siswa dilihat dari aspek pengetahuan pada materi jurnal adalah sebagai berikut. Kelas X AK 1 pada nilai tes terdapat 70% siswa berada pada kriteria nilai sangat baik, dan 30 % berada pada kriteria nilai baik. Kelas X AK 2 pada nilai tes terdapat 90% siswa berada pada kriteria nilai sangat baik, dan 10% berada pada kriteria nilai baik. (2) Kompetensi siswa dilihat dari aspek pemahaman pada materi jurnal khusus sebagian besar sudah cukup baik, namun dari keempat indikator ada satu indikator yang dinilai pemahaman siswa masih kurang baik, yaitu indikator: Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit. (3) Kompetensi siswa dilihat dari aspek keterampilan pada materi jurnal khusus secara keseluruhan dikatakan sudah baik hal ini sesuai dengan pendapat, dan pengamatan guru akuntansi terhadap keterampilan siswa dengan memperhatikan empat indikator keterampilan, yaitu indikator: Akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi dengan kriteria nilai sangat Baik. Indikator: Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi dengan kriteria nilai Cukup Baik. Indikator: Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi dengan kriteria nilai Cukup Baik, dan indikator: Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar dengan kriteria nilai Baik

## **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) Hendaknya siswa agar lebih meningkatkan lagi kompetensinya, yakni dengan mengikuti pelajaran dengan lebih baik, lebih memperhatikan guru, dan lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi. (2) Hendaknya guru mata pelajaran akuntansi agar lebih dapat membantu meningkatkan kompetensi siswa, yakni dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik lagi, lebih meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih baik, sesuai dengan hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator pencapaian siswa yang dinilai masih kurang untuk siswa kuasai. (3) Hendaknya guru mata pelajaran akuntansi lebih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan lebih baik lagi, baik itu format RPP, metode yang digunakan, dan diusahakan setiap pertemuan dibuat RPP untuk setiap kali pertemuan pembahasan suatu materi. (4) Hendaknya guru mata pelajaran akuntansi lebih memotivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anas Sudjiono. (2009). **Pengantar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Lexy J. Moelong. (2013). **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih, dkk. (2012). **Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi**. Bandung: PT Refika Aditama..
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wina Sanjaya. (2008). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.